

**ANALISIS PELAKSANAAN ASSESMENT KOMPETENSI MINIMUM
(AKM) PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 TAPAKTUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Oleh:
Fakhrurrazi Pramanda
NIM. 180204054**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2024

**ANALISIS PELAKSANAAN ASSESMENT KOMPETENSI MINIMUM
(AKM) PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 TAPAKTUAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memproleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

FAKHRURRAZI PRAMANDA

NIM : 180204054

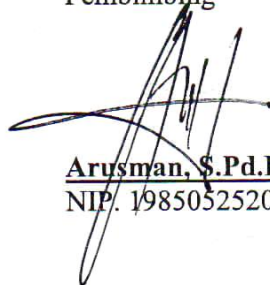
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Disetujui oleh:

Pembimbing



Arusman, S.Pd.I, M.Pd.

NIP. 198505252023211027

**ANALISIS PELAKSANAAN ASSESMEN KOMPETENSI MINIMUM
(AKM) PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMP NEGERI 1 TAPAKTUAN**

SKRIPSI

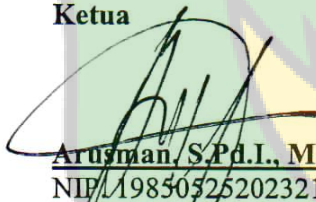
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal

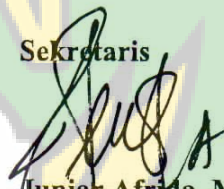
Rabu, 22 Agustus 2024 M
17 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

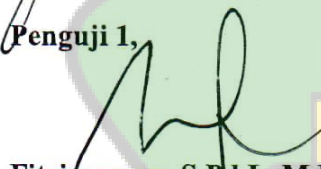
Ketua


Arusman, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198505252023211027

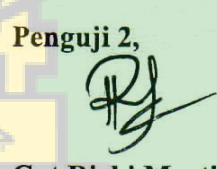
Sekretaris


Juniar Afrida, M.Pd.
NIDN. 2020068901

Penguji 1,


Fitriawany, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198208192006042002

Penguji 2,


Cut Rizki Mustika, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199306042020122017

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Saiful Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhurrazi Pramanda
NIM : 180204054
Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tugas Akhir : Analisis Pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 22 Agustus 2024
Yang menyatakan,

Fakhurrazi Pramanda

ABSTRAK

Nama : Fakrurrazi Pramanda
NIM : 180204054
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Fisika
Judul : Analisis Pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Mata Pelajaran IPA SMP Negeri 1 Tapaktuan
Pembimbing : Arusman, S.Pd.I, M.Pd
Kata kunci : Analisis, pelaksanaan AKM, SMP Negeri 1 Tapaktuan

Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan AKM yang telah diterapkan diberbagai sekolah termasuk SMP Negri 1 Tapaktuan. Penelitian ini dilatarbelangi juga oleh rendahnya tingkat keberhasilan penerapan AKM. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan AKM di SMP Negeri 1 Tapaktuan dan bagaimana tingkat keberhasilan penerapan AKM di SMP Negeri 1 Tapaktuan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan secara terperinci mengenai pelaksanaan AKM di SMP Negeri 1 Tapaktuan serta tingkat keberhasilan penerapan AKM di SMP Negeri 1 Tapaktuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan AKM SMP Negeri 1 Tapaktuan sudah sesuai juknis pelaksanaan AKM yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Dilihat dari segi sarana dan prasarannya, SMP Negeri 1 Tapaktuan sudah memiliki ruangan laboratorium komputer yang dilengkapi dengan komputer dan jaringan internet yang memadai. Sehingga untuk pelaksanaan AKM pada tahun 2023 SMP Negeri 1 Tapaktuan tidak mengalami kendala. Tingkat keberhasilan AKM di SMP Negeri 1 Tapaktuan dilihat dari capaian kompetensinya baru mencapai pada tahap dasar. Adapun kendala yang dihadapi peserta didik dalam mengerjakan soal-soal AKM yaitu rendahnya literasi dan numerasi peserta didik. Yang dimana literasi membaca ini adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan bentuk-bentuk teks tertulis. Sedangkan numerasi adalah kemampuan bernalar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan**”. Kemudian shalawat dan salam selalu turunkan kepada baginda nabi besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, yang telah mengubah peradaban dunia dari zaman kebodohan menjadi zaman berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata satu pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dalam proses pembuatan skripsi dari awal sampai akhir tidak lepas dari berbagai kesulitan, maka dari itu dengan bantuan beberapa pihak dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, bimbingan serta saran yang telah diberikan kepada saya dari berbagai pihak, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Wakil Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry beserta seluruh staffnya.

2. Ibu Fitriyawany, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika Bapak Muhammad Nasir, M.Si beserta seluruh staffnya.
3. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Arusman, S.Pd.I, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran beliau untuk membimbing penulis, serta menjadi penyemangat penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
5. Kepada yang paling teristimewa dan tercinta. Ummi (Aidanur) dan Ayah (Abdullahman) yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, dan dukungan serta senantiasa memberikan do'a yang tiada hentinya yang tidak dapat tergantikan oleh apapun di dunia ini. Kepada Adek (Salsabilla Amalia), dan Adek (Rizki Amanda) yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan leting 2018 Pendidikan Fisika dan semua pihak yang turut mendukung.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, maka besar harapan untuk dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Terakhir hanya kepada Allah Subhanahu Wata'ala penulis berharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 22 Agustus 2024

Penulis,

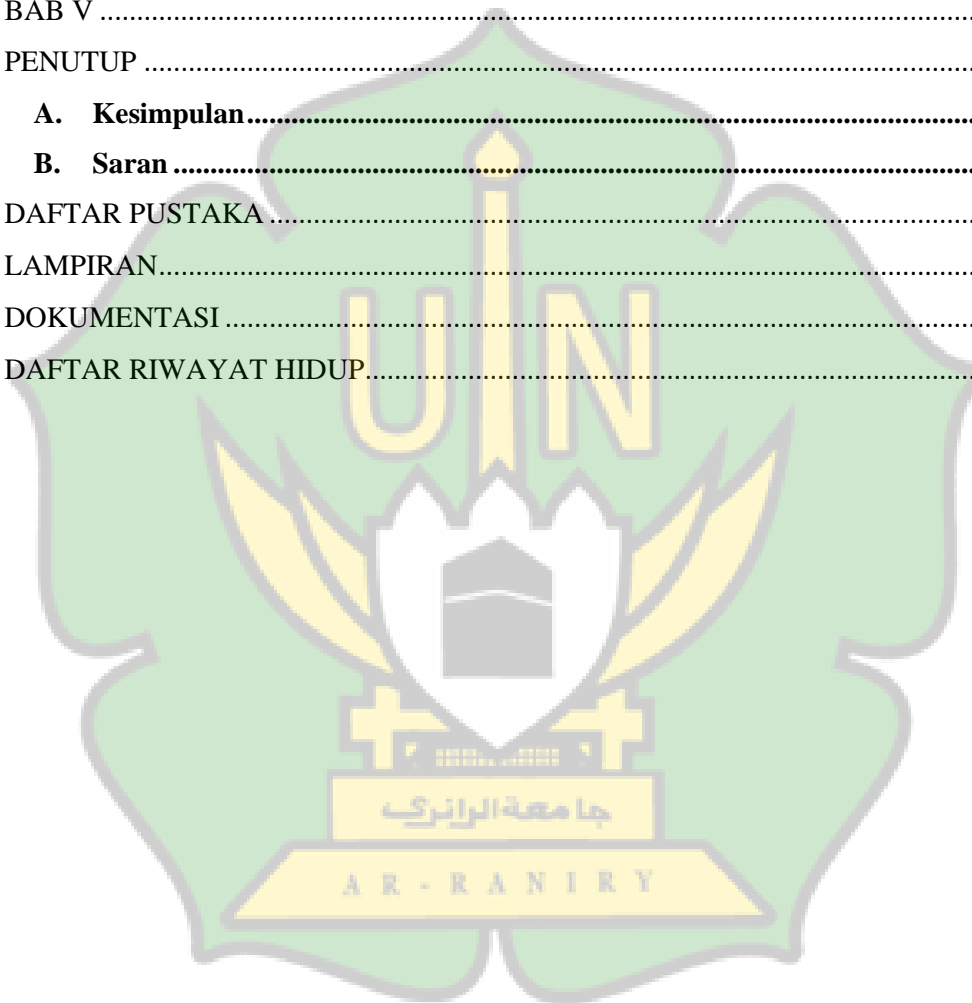
Fakhrurrazi Pramanda



DAFTAR ISI

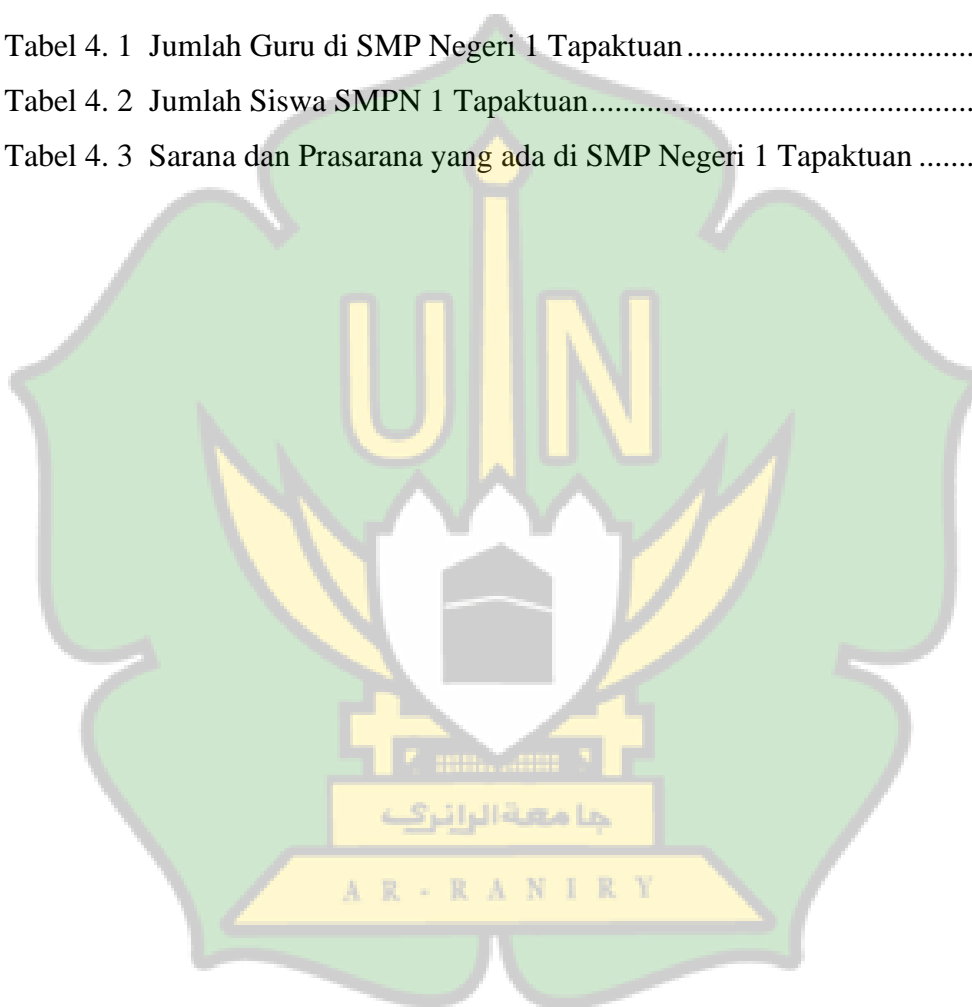
SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Defenisi Operasional.....	6
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Asal Usul Assesmen Nasional.....	9
B. Pengertian Assesmen Kompetensi Minimum.....	10
C. Tujuan Assesmen Kompetensi Minimum.....	12
D. Komponen Assesmen Kompetensi Minimum.....	15
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
A. Rancangan Penelitian.....	19
B. Waktu dan Tempat Peneltian.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	21

D. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	31
C. Pembahasan	41
BAB V	44
PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47
DOKUMENTASI	53
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisikisi-kisi instrumen Persepsi Guru SMP Negeri 1 Tapaktuan terhadap Asesmen Kompetensi Minimum dalam Literasi Numerasi dan Literasi Membaca.	20
Tabel 4. 1 Jumlah Guru di SMP Negeri 1 Tapaktuan.....	28
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMPN 1 Tapaktuan.....	30
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Tapaktuan	30



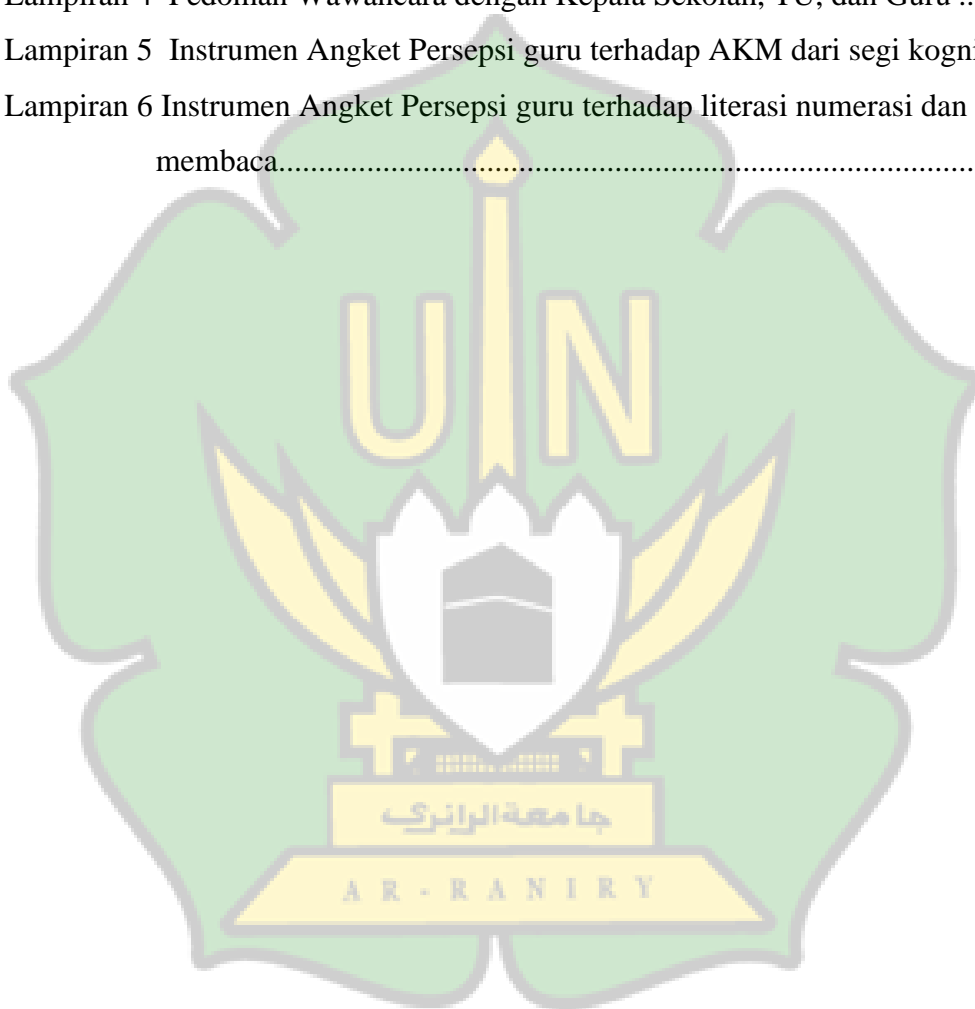
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Persentase Angket Persepsi Guru 41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing	47
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan .	48
Lampiran 3 Surat Telah Selesai Penelitian di SMP Negeri 1 Tapaktuan	49
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah, TU, dan Guru	50
Lampiran 5 Instrumen Angket Persepsi guru terhadap AKM dari segi kognitif .	51
Lampiran 6 Instrumen Angket Persepsi guru terhadap literasi numerasi dan literasi membaca.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan numerasi harus ditingkatkan dengan memerlukan pengelolaan dan pembaharuan yang dapat memberikan kesempatan untuk siswa mengasah kemampuannya agar bisa mempersiapkan dirinya untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan pola berpikir dan penalarannya. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang merupakan penilaian kompetensi mendasar oleh semua siswa untuk mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif guna untuk membiasakan siswa dalam berpikir kritis yang bersifat konteks dengan kesehari-hariannya.

Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) telah dilakukan diberbagai sekolah terutama di SMP Negeri 1 Tapaktuan pada siswa kelas VIII yang dimana untuk membekali peserta didik tersebut untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan penalaran dalam mengerjakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA yaitu Bapak Yeditahas S.Pd, “Ketercapaian pelaksanaan AKM diukur sudah mencapai 70% dan hasil kemampuan numerasi siswa tergolong bagus dilihat dari pengerjaan dan hasil yang diperoleh dalam menyelesaikan soal AKM yang pernah dilaksanakan oleh siswa SMP Negeri 1 Tapaktuan dibandingkan dengan sekolah yang lain dan karakteristik siswa sangat menyukai pembelajaran IPA sehingga sering mendapatkan prestasi terutama dalam kegiatan perlombaan antara lain dalam acara *Olimpiade Sains*

Nasional (OSN), akan tetapi untuk penilaian AKM dilaksanakan secara acak dan dengan karakteristik soal yang mengecoh”.¹

Assemen Kompetensi Minimum (AKM) yang merupakan penilaian untuk siswa yang digunakan untuk menilai seberapa kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan kapasitas diri untuk bisa membuat pembaruan yang berguna untuk membiasakan siswa dalam berpikir kritis dan penalaran yang bersifat konteks untuk menyelesaikan suatu permasalahan di kehidupan sehari-hari. Tujuannya agar dapat mengembangkan kemampuan siswa yang digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dengan aspek yang diukur adalah kemampuan menyelesaikan soal Assemen Kompetensi Minimum (AKM) yang dirancang untuk mendorong terlaksananya pembelajaran inovatif yang berorientasi pada pengembangan kemampuan bernalar, bukan berfokus pada hafalan.

Adanya desain Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang bertujuan untuk memperoleh dan menampung informasi kemajuan dari belajar siswa yang dapat di evaluasi dan pembaharuan yang bisa untuk memicu perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil dari AKM nantinya sebagai informasi mengenai tingkat kompetensi Peserta didik. Tingkat kompetensi tersebut dapat dimanfaatkan pendidik berbagai mata pelajaran untuk menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian peserta didik. Dengan demikian “*teaching at the right level*” dapat diterapkan. Pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan

¹.Wawancara dengan Guru Bidang Studi IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan

tingkat capaian peserta didik sehingga akan memudahkan peserta didik menguasai konten”.²

Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan Assesmen Kompetensi Minimum adalah SMP Negeri 1 Tapaktuan. Penyelenggaraan Assesmen Kompetensi Minimum di SMP Negeri 1 Tapaktuan dapat dikatakan sudah siap dikarenakan laptop/komputer, dan sumber belajar seperti buku-buku yang berkaitan dengan materi pelajaran mencukupi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Tapaktuan, didapati bahwa “Kelebihan yang dirasakan adalah, tersedianya jaringan internet yang kuat, daya listrik yang tinggi, tersedianya genset sebagai antisipasi matinya listrik, sehingga dapat memberikan kenyamanan peserta didik dalam pelaksanaan AKM tersebut”.³

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan”. Dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan dan tingkat keberhasilan penerapan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) IPA pada siswa kelas VIII, sehingga dapat dijadikan tolak ukur sebagai perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran serta kesiapan siswa dalam membekali kemampuan numerasi untuk menghadapi soal AKM IPA.

².Peraturan Kepala Badan Standar, *Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi* Nomor: 030/H/Pg.00/2021 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021

³.Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 1 Tapaktuan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang perlu dicari jawabannya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan hasil Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan.
2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan hasil Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) IPA di SMP Negeri 1 Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam hal penelitian ini tentu membawa hal yang berguna untuk kedepannya serta dengan hasil penelitian ini berguna secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai informasi tambahan mengenai pelaksanaan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2023 yang mana dapat digunakan juga bagi penelitian selanjutnya, kemudian tambahan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai bagian dari tugas akhir yang wajib di tuntaskan sebagaimana mahasiswa jenjang strata 1 dan akan menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang mana ilmu yang telah di pelajari selama menempuh pendidikan, sehingga dapat mengembangkan dan mengamalkan wawasan keilmuan secara teori maupun praktek.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai tambahan informasi tentang apa saja kendala yang muncul selama pelaksanaan assesmen kompetensi minimum (AKM) di SMP Negeri 1 Tapaktuan untuk menjadikan bahan kajian guna sebagai mengatasi permasalahan yang terjadi.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh

Sebagai sumbangsih pemikiran ilmu pengetahuan dan mampu menjadi sumber referensi yang relevan. Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi peserta didik bahwasanya sikap sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang di capai.

2) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sikap yang mempengaruhi hasil belajar dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang sikap belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh sikap belajar terhadap pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran fisika.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai objek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai sikap belajar dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga para peserta didik akan mengubah cara dan sikap belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Defenisi Operasional

1. Assesmen Kompetensi Minimum

Tiga komponen utama dalam pendidikan yaitu kurikulum, pembelajaran dan assesmen. Kurikulum mencakup tentang apa yang akan dipelajari. Pembelajaran mencakup tentang bagaimana cara mencapai tujuan untuk menguasai materi sesuai dengan kurikulum. Sedangkan asesmen mungukur

tentang segala sesuatu yang sudah dipelajari, apa saja dan sejauh mana. Assesmen merupakan penilaian yang dilakukan menggunakan alat penilaian untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat keberhasilan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu. Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) diselenggarakan guna mendapatkan informasi dengan tujuan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran

2. Analisis Assesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Pelaksanaan asesmen tidak hanya mengukur penguasaan materi pengetahuan sesuai dengan kurikulum, namun dirancang khusus untuk mengetahui kualitas pendidikan secara menyeluruh dan melakukan perbaikan atas mutu pendidikan yang dirasa masih kurang. Fokus utama AKM adalah pada terpenuhinya kemampuan literasi membaca dan literasi numerasi pada peserta didik.

Hasil AKM dimaksudkan untuk memaparkan informasi tentang tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Hal inilah yang akan dimanfaatkan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang efektif dan berkualitas sesuai dengan tingkat capaian peserta didik. Pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tingkat capaian peserta didik ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai konten suatu mata pelajaran. Instrumen soal AKM tidak hanya berisi topik atau konten suatu materi tertentu melainkan mencakup konten, konteks dan proses kognitif yang harus dilalui oleh peserta didik.

Asesmen Kompetensi Minimum atau AKM dirancang untuk “mengukur capaian peserta didik dari hasil belajar kognitif yaitu literasi dan numerasi. Kedua aspek kompetensi minimum ini, menjadi syarat bagi peserta didik untuk berkontribusi di dalam masyarakat, terlepas dari bidang kerja dan karier yang ingin mereka tekuni di masa depan”.⁴

3. Tujuan Asesmen Kompetensi Minimum

Tujuan dilaksanakan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah menghasilkan informasi mengenai tingkat kompetensi yang mengarah ke perbaikan kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Tingkat kompetensi dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyusun kerangka pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam meraih capaian mutu pendidikan yang diharapkan. Pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan tingkat capaian murid akan memudahkan peserta didik dalam menguasai konten atau kompetensi yang diharapkan pada suatu pelajaran.

⁴Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor: 030/H/Pg.00/2021 Tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Asesmen Nasional Tahun 2021.